

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *post-positivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pemahaman makna dan mengkonstruksi fenomena dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017: 14-15). Alasan mengapa penelitian menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan ekonomi petani serai wangi di Nagari Pagadih Kecamatan Palupuah Kabupaten Agam.

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu suatu cara yang mendeskripsikan dan menjelaskan data yang terkumpul dengan menyertakan berbagai aspek situasi yang akan diteliti pada saat ini. Sehingga dapat diperoleh pemahaman secara menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti dapat menganalisa terhadap data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut bisa berasal dari transkrip wawancara, catatan di lapangan, foto, video, dokumen pribadi, atau memo

dan berbagai dokumen resmi lainnya (Moleong, 2017: 4). Inilah yang menjadi alasan mengapa penelitian dapat deskriptif karena peneliti akan menganalisa hasil observasi dan wawancara dari pemberdayaan petani serai wangi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Nagari Pagadih Kecamatan Palupuah Kabupaten Agam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Nagari Pagadih Kecamatan Palupuah Kabupaten Agam dalam upaya meningkatkan perekonomian para petani serai wangi. Alasan penelitian ini dilakukan di Nagari Pagadih karena peneliti mengamati bagaimana proses yang terjadi dalam peningkatan ekonomi pada petani serai wangi, karena minyak atsiri yang dihasilkan oleh petani memiliki kualitas yang bagus.

C. Jenis Dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian harus disebutkan dari mana data itu diperoleh. Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta dan simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian. Sedangkan data yang sudah didapatkan dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber subjek, melalui metode seperti wawancara atau pengisian kuesioner yang artinya sumber data langsung memberikan informasi

langsung kepada peneliti. Data tersebut memiliki hubungan dengan isu utama penelitian sebagai sumber informasi yang dicari (Moleong, 2017: 89). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari para petani yang terlibat langsung dengan budidaya dan pemasaran serai wangi ada di Nagari Pagadih, dan wawancara dengan sekretaris Nagari Pagadih tentang dampak hasil budidaya serai wangi terhadap ekonomi masyarakat Nagari Pagadih.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dan diambil oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder bisa diakses dari banyak sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lainnya (Sandu & Ali, 2015: 69). Sumber data tertulis menjadi sumber data sekunder yang berfungsi sebagai tambahan atau pendukung untuk melengkapi penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder terdiri dari dokumen, buku, dan jurnal.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu salah satu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara teratur dengan menggunakan prosedur yang berstandar. Observasi ini merupakan sebuah tindakan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai teknik

pengumpulan data memiliki proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari biologis dan psikologis. Proses utama yang penting dalam hal ini adalah pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2017: 203).

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap kehidupan petani serai wangi di Nagari Pagadih yang menjadi informan. Observasi dilakukan dengan cara memperhatikan secara langsung kondisi sosial dan ekonomi petani, seperti perubahan pola hidup, kesejahteraan keluarga, serta aktivitas ekonomi mereka setelah menanam serai wangi. Melalui pengamatan ini, peneliti memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana budidaya serai wangi berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan taraf hidup masyarakat Nagari Pagadih.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan orang tertentu yang dilaksanakan oleh pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberi jawaban atas pertanyaannya. Dan penelitian ini melakukan wawancara secara langsung kepada para petani serai wangi dan sekretaris Nagari Pagadih. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait informasi petani serai wangi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Nagari Pagadih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk laporan, catatan peristiwa atau foto tentang proses dari budidaya serai wangi dan memberikan informasi tambahan tentang peningkan ekonomi petani di Nagari Pagadih Kecamatan

Palupuah Kabupaten Agam. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperoleh peneliti berupa foto-foto yang menggambarkan secara langsung berbagai tahapan proses pertanian serai wangi. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara, serta sebagai bukti empiris yang menunjukkan kondisi nyata di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses wawancara dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, merinci ke dalam bagian-bagian kecil, melakukan penyatuan, menyusun pola data, menentukan mana yang relevan untuk dipelajari, serta merumuskan kesimpulan agar mudah dimengerti baik oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017: 481).

Miles dan Huberman mengemukakan aktivitas analisis data sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan difokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan berupa bentuk uraian atau penjelasan secara singkat dan padat titik data yang disajikan dalam bentuk teks bisa bersifat naratif atau serangkai peristiwa secara kronologi dan uraian penjelasan yang bersifat deskriptif .

3. Kesimpulan Atau Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah, pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang menjawab permasalahan yang ada.

Kesimpulan yang diinginkan adalah temuan yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2017: 481)